

ABSTRAK

PENJATUHAN PUTUSAN *NIET ONTVANKELIJKE VERKLAARD* TERHADAP PERKARA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA PADA PERADILAN MILITER

Ilma Azzahra Kurniawan (2210622034), Slamet Tri Wahyudi, Supardi

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui mengenai pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan putusan *Niet Ontvankelijk Verklaard* (N.O) terhadap perkara kekerasan dalam rumah tangga pada peradilan militer dan untuk mengetahui bagaimana seharusnya penjatuhan putusan terhadap perkara kekerasan dalam rumah tangga pada peradilan militer. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum normatif karena di dalam penelitian ini penulis berfokus kepada ketidakterpaduan antara keadaan yang diharapkan yang telah diatur di dalam undang-undang dan dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya, dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Kesimpulan pada penelitian ini adalah pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan putusan *Niet Ontvankelijk Verklaard* (N.O) terhadap perkara kekerasan dalam rumah tangga pada peradilan militer adalah karena korban telah mencabut pengaduannya sebelum pemeriksaan pokok perkara, walaupun pencabutan pengaduan tersebut melanggar Pasal 75 KUHP namun Hakim tetap mengabulkan permohonan tersebut dikarenakan Hakim menggunakan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2238 K/Pid.Sus/2013 tanggal 5 Maret 2014 dan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1600-K/Pid/2009 dan Hakim mengedepankan nilai keadilan dalam penyelesaian perkara tersebut serta menggunakan asas peradilan cepat, sederhana, dan biaya ringan. Dikarenakan putusan *Niet Ontvankelijk Verklaard* (N.O) tidak dikenal pada perkara pidana maka menurut hemat penulis idealnya Hakim menjatuhkan putusan pidana percobaan dikarenakan jenis hukuman pidana percobaan adalah jenis hukuman juga dan sama sekali bukan merupakan pembebasan atau penghapusan, sedangkan dengan adanya tenggang waktu percobaan yang telah ditentukan oleh Hakim bertujuan untuk mendidik pelaku agar lebih berhati-hati dan mampu memperbaiki diri.

Kata Kunci: pertimbangan hakim; putusan *niet ontvankelijk verklaard*; kekerasan dalam rumah tangga; peradilan militer.

ABSTRACT

THE IMPOSITION OF A NIET ONTVANKELIJKE VERKLAARD VERDICT IN CASES OF DOMESTIC VIOLENCE IN MILITARY COURTS

Ilma Azzahra Kurniawan (2210622034), Slamet Tri Wahyudi, Supardi

The purpose of writing this thesis is to find out about the Judge's considerations in issuing a Niet Ontvankelijk Verklaard (NO) verdict on domestic violence cases in military courts and to find out how the verdict should be issued on domestic violence cases in military courts. The type of research used is normative legal research because in this study the author focuses on the inconsistency between the expected conditions that have been regulated in the law and the reality that actually occurs, where this study uses a legislative approach, a case approach, and a conceptual approach. The conclusion of this study is that the Judge's consideration in issuing a Niet Ontvankelijk Verklaard (NO) verdict on domestic violence cases in military courts is because the victim has withdrawn her complaint before the main case examination, even though the withdrawal of the complaint violates Article 75 of the Criminal Code, the Judge still grants the request because the Judge uses the Supreme Court Decision Number 2238 K / Pid.Sus / 2013 dated March 5, 2014 and the Supreme Court Decision Number 1600-K / Pid / 2009 and the Judge prioritizes the value of justice in resolving the case and uses the principles of fast, simple, and low-cost justice. Because the Niet Ontvankelijk Verklaard (NO) verdict is not known in criminal cases, in the author's opinion, ideally the Judge should issue a suspended sentence because the type of suspended sentence is also a type of punishment and is not at all an acquittal or deletion, while the existence of a probationary period that has been determined by the Judge aims to educate the perpetrator to be more careful and able to improve themselves.

Keywords: *judge's consideration; decision niet ontvankelijk verklaard; domestic violence; military court.*